

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila tema 8 subtema 2 semester genap tahun pelajaran 2019/2020 melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa materi hubungan simbol dengan sila Pancasila melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 tahun 2019/2020. Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas.

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Kondisi MI Ya BAKII Kesugihan 3**

MI Ya BAKII Kesugihan 3 merupakan madrasah yang berdiri dibawah naungan Yayasan BAKII (Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) yang terletak di Jalan Cemeti Gunung batur RT 04 RW 08 Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1963 M. Madrasah ini memiliki akreditasi B dengan jumlah pendidik 6 dan tenaga pendidik 2 dan jumlah peserta didiknya 68. Lokasi madrasah tergolong

tidak strategis karena terletak di dalam sebuah desa namun cukup dekat dengan Kantor Kecamatan Kesugihan.

Peneliti memilih madrasah tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti telah mengetahui kondisi lingkungan sekolah. Selain itu karena peneliti ingin lebih meningkatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal selama kurun waktu tiga tahun ke belakang dalam materi hubungan simbol dengan sila Pancasila di kelas IV dengan diterapkannya model pembelajaran STAD selama penelitian.

## 2. Kondisi peserta didik MI Ya BAKII Kesugihan 3

Jumlah keseluruhan peserta didik di MI Ya BAKII Kesugihan 3 tahun pelajaran 2019/2020 yaitu 68. Siswa kelas I berjumlah 8 siswa, kelas II berjumlah 15 siswa, kelas III berjumlah 9 siswa, kelas IV berjumlah 7 siswa, kelas V berjumlah 16 siswa, dan kelas VI berjumlah 13 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3. Adapun untuk mengetahui lebih jelas mengenai kondisi peserta didik MI Ya BAKII Kesugihan 3 saat ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 daftar peserta didik MI Ya BAKII Kesugihan 3  
tahun pelajaran 2019/2020

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
1	4	4	8
2	11	4	15
3	4	5	9
4	4	3	7

5	9	7	16
6	3	10	13
Jumlah	35	33	68

(Sumber: Tata usaha MI Ya BAKII Kesugihan 3)

### 3. Kondisi guru MI Ya BAKII Kesugihan 3

MI Ya BAKII Kesugihan 3 memiliki satu kepala sekolah, enam guru kelas dan satu guru mata pelajaran. Adapun untuk guru mata pelajaran itu sendiri merupakan guru agama di MI Ya BAKII Kesugihan 3. Tingkat pendidikan guru yang mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 3 sebagian besar S1. Secara lebih rinci mengenai kondisi guru mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 3 dipaparkan dalam tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 kondisi guru MI Ya BAKII Kesugihan 3

Tahun pelajaran 2019/2020

No.	Nama guru	Jabatan
1.	Maskur, S.Pd.I NIP.-	Kepala Sekolah
2.	Tri Wahyuni, S.Pd.I NIP.-	Guru kelas V
3.	Jamal Apriyanto, S.Pd.I NIP.-	Guru kelas VI
4.	Rodiyah, S.Pd.I NIP.-	Guru kelas IV
5.	Siti Sohiroh, S.Pd.I NIP.-	Guru kelas I
6.	Isnayatin Badingaturrohmah, S.Pd.I NIP.-	Guru kelas II
7.	Musabikhan NIP.-	Guru kelas III
8.	Siti Salamah NIP.-	Guru Agama

(Sumber: Tata usaha MI Ya BAKII Kesugihan 03)

#### 4. Kondisi sarana dan prasarana MI Ya BAKII Kesugihan 3

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ya BAKII Kesugihan 3 dikatakan baik dan memenuhi standar sebagai tempat pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan sumber data profil madrasah hasil observasi peneliti sebelum siklus di MI Ya BAKII Kesugihan, madrasah ini didirikan pertama kali oleh pendiri Yayasan yaitu KH. Khasbullah Badawi dan berdiri sejak tahun 1963 M di tanah milik madrasah sendiri dengan luas 476 M<sup>2</sup>. Berikut disajikan tabel mengenai kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ya BAKII Kesugihan 3.

Tabel 4.3 kondisi sarana dan prasarana MI Ya BAKII Kesugihan 3

Tahun 2019/2020.

No.	Sarana dan prasarana	jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Ruang kelas	6	√ (5)	√ (1)	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	√	-	-
3.	Ruang guru	1	√	-	-
4.	Toilet guru	1	-	√	-
5.	Toilet siswa	1	-	√	-
6.	Ruang UKS	1	-	-	√
7.	Gudang	1	-	√	-

(Sumber: Tata usaha MI Ya BAKII Kesugihan 3)

#### B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, akan memperoleh hasil temuan dari setiap siklus yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian ini kemudian dideskripsikan, dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui kekurangan setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga hasil temuan tersebut dapat diketahui kekurangan dari setiap

pembelajaran yang disampaikan terhadap siswa dan membuat rencana dan pelaksanaan perbaikan yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada hari Senin, 2 Maret 2020 dengan menggunakan model STAD dengan alokasi waktu yang digunakan 5 x 35 menit. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Maret 2020 dengan menggunakan model STAD dengan alokasi waktu yang digunakan 5 x 35 menit. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian dapat dilihat dibawah ini.

#### 1. Kondisi awal (Pra siklus)

Tahap pra siklus merupakan tahap pengumpulan data sebelum dilakukan penelitian. Data yang diperoleh dalam hal ini akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan pada tahap siklus I.

Kondisi awal (pra siklus) dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen nilai dari wali kelas tentang pelajaran Tematik dalam materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila dan tentang kebiasaan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dari pra siklus didapatkan nilai-nilai siswa masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata atau dibawah standar KKM yang ditentukan oleh Madrasah.

Adapun data hasil belajar siswa kelas IV pada materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila Tema 8 Subtema 2 sebelum diberi tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.4 hasil belajar siswa kelas IV pra siklus

Pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila 2019/2020

No.	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Alfaria Ningsih	65	60		√
2.	Akhsan Sobri	65	75	√	
3.	Dimas Saputra	65	45		√
4.	Febri Rahmania	65	80	√	
5.	Melani Nur Rohmah	65	60		√
6.	M. Nala Nuril Ardani	65	55		√
7.	Rohman Nur Sholeh	65	50		√
Jumlah Nilai				425	
Nilai Rata-rata				60,71	
Jumlah siswa yang tuntas				2	
Jumlah siswa yang tidak tuntas				5	
Prosentase ketuntasan belajar (%)				28,57%	

## 2. Tindakan siklus I

### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi permintaan ijin kepada kepala madrasah untuk melakukan penelitian di MI Ya BAKII Kesugihan 3. Setelah kepala madrasah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan pembelajaran model STAD. RPP juga dilengkapi dengan lembar kinerja yang digunakan dalam penerapan pembelajaran model STAD dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal sebagai penilaian dari hasil belajar siswa.

Soal yang diberikan berupa soal Uraian yang terdiri dari 10 soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model STAD. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah dibuat dan disusun terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal Evaluasi hasil belajar. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh ahlinya (*expert judgement*) yaitu ibu Rodyah, S.Pd.I guru kelas IV dan bapak Jamal Apriyanto, S.Pd.I guru kelas VI dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan. Peneliti mengkategorikan skor rata-rata ke dalam kriteria-kriteria yang telah ditentukan berdasarkan teori dari Widoyoko (2014: 262) dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 standar penilaian skala 5.

Skor	Kriteria		
	> 4,20	Sangat baik	Sangat menguasai
> 3,40 – 4,20	Baik	Menguasai	Terampil
> 2,60 – 3,40	Cukup	Cukup menguasai	Cukup terampil
> 1,80 – 2,60	Kurang	Kurang menguasai	Kurang terampil
≤ 1,80	Sangat kurang	Tidak menguasai	Tidak terampil

Berikut peneliti sajikan hasil uji validitas RPP dan hasil uji validitas soal

Evaluasi siklus I dan siklus II dalam tabel 4.6 dan tabel 4.7

Tabel 4.6 Hasil uji validitas RPP Siklus I

No.	Kriteria penilaian	validator		Rata-rata
		1	2	
<b>A.</b>	<b>IDENTITAS MATA PELAJARAN</b>			
1.	Terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, tema/subtema, pembelajaran, alokasi waktu.	5	5	5
<b>B.</b>	<b>PERUMUSAN INDIKATOR</b>			
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	5	5	5
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	4	4	4
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan.	5	5	5
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan.	5	5	5
<b>C.</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>			
1.	Kesesuaian indikator	4	4	4
2.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>audinece, behaviour, conditional</i> dan <i>agree</i> .	4	4	4
<b>D.</b>	<b>PEMILIHAN MATERI AJAR</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	5
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	5	4,5
3.	Keruntutan uraian materi ajar	5	5	5
<b>E.</b>	<b>PEMILIHAN SUMBER BELAJAR</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	5
2.	Kesesuaian materi pembelajaran	5	5	5
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	5	5	5
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	5	4,5
<b>F.</b>	<b>PEMILIHAN MEDIA BELAJAR</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4	4
2.	Kesesuaian materi pembelajaran	5	5	5
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	5	5	5
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	4	4
<b>G.</b>	<b>MODEL PEMBELAJARAN</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	5
2.	Kesesuaian materi pembelajaran	5	5	5
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	4	4	4

4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	4	4
<b>H. SKENARIO PEMBELAJARAN</b>				
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	5	5	5
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	4	4	4
3.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematis/keruntutan.	5	5	5
4.	Kesesuaian alokasi waktu pendahuluan, inti dan penutup dengan cakupan materi.	4	4	4
<b>I. RENCANA PENILAIAN AUTENTIK</b>				
1.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	5	5	5
2.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen pengetahuan	5	5	5
3.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen sikap	4	4	4
4.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen keterampilan.	4	4	4
<b>Jumlah skor</b>		137	139	138
<b>Rata-rata</b>		4,56	4,63	4,6
<b>Kriteria</b>		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil validasi RPP siklus I pada tabel 4.6 adalah jumlah skor yang diberikan oleh validator 1 adalah 137 dengan nilai rata-rata 4,56 yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Sedangkan validator 2 memberikan jumlah skor 139 dengan nilai rata-rata 4,63 yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Selanjutnya perolehan rata-rata jumlah kedua validator adalah 138 dengan rata-rata 4,6 yang termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Berikut peneliti sajikan hasil uji validitas RPP siklus II dalam tabel 4.7 dibawah:

No.	Kriteria penilaian	validator		Rata-rata
		1	2	
<b>A.</b>	<b>IDENTITAS MATA PELAJARAN</b>			
1.	Terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, tema/subtema, pembelajaran, alokasi waktu.	5	5	5
<b>B.</b>	<b>PERUMUSAN INDIKATOR</b>			
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	5	4	4,5
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	4	4	4
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan.	5	5	5
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan.	5	5	5
<b>C.</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>			
1.	Kesesuaian indikator	4	5	4
2.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>audience, behaviour, conditional</i> dan <i>agree</i> .	4	4	4
<b>D.</b>	<b>PEMILIHAN MATERI AJAR</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	4	4,5
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	4	4
3.	Keruntutan uraian materi ajar	5	5	5
<b>E.</b>	<b>PEMILIHAN SUMBER BELAJAR</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	5
2.	Kesesuaian materi pembelajaran	5	5	5
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	5	5	5
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	5	4,5
<b>F.</b>	<b>PEMILIHAN MEDIA BELAJAR</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	5	4,5
2.	Kesesuaian materi pembelajaran	5	5	5
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	4	4	4
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	4	4
<b>G.</b>	<b>MODEL PEMBELAJARAN</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	5
2.	Kesesuaian materi pembelajaran	5	5	5
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	5	5	5
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	5	4,5
<b>H.</b>	<b>SKENARIO PEMBELAJARAN</b>			
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	5	4	4,5
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	4	4	4
3.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematis/keruntutan.	4	4	4

4.	Kesesuaian alokasi waktu pendahuluan, inti dan penutup dengan cakupan materi.	4	5	4,5
<b>I. RENCANA PENILAIAN AUTENTIK</b>				
1.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	5	4	4,5
2.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen pengetahuan	5	4	4,5
3.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen sikap	5	5	5
4.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen keterampilan.	4	5	4,5
<b>Jumlah skor</b>		137	138	137
<b>Rata-rata</b>		4,56	4,6	4,56
<b>Kriteria</b>		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil validasi RPP siklus II pada tabel 4.7 adalah jumlah skor yang diberikan oleh validator 1 adalah 137 dengan nilai rata-rata 4,56 yang termasuk kriteria “sangat baik”. Sedangkan validator 2 memberikan jumlah skor 138 dengan rata-rata 4,6 dimana termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Selanjutnya perolehan rata-rata jumlah kedua validator adalah 137 dengan rata-rata 4,56 dimana termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Selain melakukan uji validitas pada RPP, peneliti juga melakukan uji validitas pada soal evaluasi siklus I dan siklus II. Berikut akan peneliti sajikan hasil uji validitas soal evaluasi siklus I dan siklus II dalam tabel 4.8 dan tabel 4.9

Tabel 4.8 Hasil uji validitas soal evaluasi siklus I

No.	Kriteria penilaian	Validator		Rata-rata
		1	2	
<b>A. MATERI</b>				
1.	Soal sesuai dengan indikator	5	5	5
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban	4	5	4,5

	yang diharapkan sudah sesuai			
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah/tingkat kelas.	4	5	4,5
<b>B. KONSTRUKSI</b>				
1.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	4	4	4
2.	Pokok soal dirumuskan secara jelas	4	4	4
3.	Tabel/grafik/gambar sejenisnya disajikan secara jelas	4	4	4
<b>C. BAHASA</b>				
1.	Kalimat soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	4	4	4
2.	Rumusan kalimat soal komunikatif	4	5	4,5
3.	Tidak menimbulkan kata yang membuat penafsiran ganda atau salah pengertian	4	4	4
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	4	4	4
<b>Jumlah skor</b>		41	44	42,5
<b>Rata-rata</b>		4,1	4,4	4,25
<b>Kriteria</b>		baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil validasi soal evaluasi siklus 1 pada tabel 4.6 adalah jumlah skor yang diberikan oleh validator 1 adalah 41 dengan nilai rata-rata 4,1 termasuk kriteria “baik”. Sedangkan validator 2 memberikan jumlah skor 44 dengan rata-rata 4,4 termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Selanjutnya perolehan rata-rata jumlah kedua validator adalah 42,5.

Berikut peneliti sajikan hasil uji validitas soal evaluasi siklus II dalam tabel 4.9 dibawah:

Tabel 4.9 hasil uji validasi soal evaluasi siklus II

No.	Kriteria penilaian	Validator		Rata-rata
		1	2	
<b>A.</b>	<b>MATERI</b>			
1.	Soal sesuai dengan indikator	5	5	5
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	4	5	4,5
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah/tingkat kelas.	4	5	4,5
<b>B.</b>	<b>KONSTRUKSI</b>			
1.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	4	5	4,5
2.	Pokok soal dirumuskan secara jelas	4	4	4
3.	Tabel/grafik/gambar sejenisnya disajikan secara jelas	4	4	4
<b>C.</b>	<b>BAHASA</b>			
1.	Kalimat soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	5	5	5
2.	Rumusan kalimat soal komunikatif	4	4	4
3.	Tidak menimbulkan kata yang membuat penafsiran ganda atau salah pengertian	4	4	4
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	4	4	4
<b>Jumlah skor</b>		42	45	43,5
<b>Rata-rata</b>		4,2	4,5	4,35
<b>Kriteria</b>		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil validasi soal evaluasi siklus II pada tabel 4.8 adalah jumlah skor yang diberikan oleh validator 1 adalah 42 dengan nilai rata-rata 4,2 yang termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Sedangkan validator 2 memberikan jumlah skor 45 dengan rata-rata 4,5 yang termasuk dalam kriteria “sangat

baik”. Selanjutnya perolehan rata-rata jumlah validator adalah 43,5 dengan rata-rata 4,35 yang termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

Setelah melakukan uji validitas RPP dan soal evaluasi dengan perolehan hasil instrumen dapat digunakan dalam pembelajaran pada *expert judgement*, tahap selanjutnya yaitu soal evaluasi yang telah disetujui oleh *expert judgement* diuji cobakan pada sampel. Sampel uji instrumen adalah siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 7 siswa. uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson dalam Somantri dan Muhidin (2014: 49) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi yang dicari
- $\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel  $x$  dan  $y$
- $\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai  $x$
- $\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai  $y$
- $(\sum x)^2$  = jumlah nilai  $x$  kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$  = jumlah nilai  $y$  kemudian dikuadratkan
- $N$  = Jumlah responden

Untuk menguji setiap butir, maka skor yang ada dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai  $X$  dan skor total dipandang

sebagai nilai  $Y$ . Instrumen soal disebut valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05. Karena responden berjumlah 7 maka  $r$  tabelnya adalah 0,754. Berikut peneliti sajikan hasil validasi soal evaluasi siklus I dan siklus II yang telah diuji cobakan pada sampel dalam tabel 4.10 dan tabel 4.11:

Tabel 4.10 Hasil uji validasi soal evaluasi uraian siklus I

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,876	0,754	Valid
2.	0,771	0,754	Valid
3.	0,770	0,754	Valid
4.	0,770	0,754	Valid
5.	0,871	0,754	Valid
6.	0,872	0,754	Valid
7.	0,759	0,754	Valid
8.	0,959	0,754	Valid
9.	0,847	0,754	Valid
10.	0,883	0,754	Valid

Berdasarkan tabel, hasil uji validasi 10 soal uraian siklus I sebanyak 10 dinyatakan valid semua. Setelah melihat hasil validasi tersebut, peneliti menentukan soal uraian yang akan digunakan dalam penelitian siklus I yaitu 10 soal yang dinyatakan valid.

Tabel 4.11 hasil uji validasi soal evaluasi uraian siklus II

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,836	0,754	Valid
2.	0,775	0,754	Valid
3.	0,810	0,754	Valid
4.	0,775	0,754	Valid
5.	0,876	0,754	Valid

6.	0,877	0,754	Valid
7.	0,809	0,754	Valid
8.	0,932	0,754	Valid
9.	0,775	0,754	Valid
10.	0,888	0,754	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validasi soal evaluasi uraian siklus II terdapat 10 soal yang dinyatakan valid semua. Maka dalam siklus II peneliti menggunakan 10 soal dalam penelitian yang sudah dinyatakan valid.

Terakhir dalam perencanaan ini yaitu peneliti menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 65.

b. Pelaksanaan tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2020 di kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Siswa mempersiapkan diri baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan materi ajar dan bahan pelajaran

- c) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- d) Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai subjek dalam penelitian ini.
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari yaitu Hubungan simbol dengan sila Pancasila, tujuan mempelajari materi, serta motivasi dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Siswa memperoleh informasi dari guru mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

## 2) Kegiatan inti

### a) Eksplorasi

Fase I pengenalan topik oleh guru

- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang simbol dari masing-masing sila kelima Pancasila.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang arti dari simbol simbol sila Pancasila dan hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Fase II guru membagi kelas menjadi dua kelompok

- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari empat anggota yang heterogen

- Siswa menerima soal kuis untuk didiskusikan bersama kelompoknya. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja sendiri-sendiri. Hal-hal yang didiskusikan oleh siswa mencakup Hubungan simbol dengan sila Pancasila.

b) Elaborasi

Fase III siswa belajar dalam tim (kerja tim)

- Siswa berdiskusi mengerjakan soal kuis yang telah diberikan oleh guru dengan anggota kelompoknya.
- Selama kegiatan diskusi guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan kepada masing-masing kelompok.

Fase IV kuis (evaluasi)

- Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian soal evaluasi tentang materi awal Hubungan simbol dengan sila Pancasila yang telah dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu dan kembali ke kursinya sendiri.

c) Konfirmasi

- Guru memeriksa hasil soal evaluasi lalu diberikan angka dengan rentang 0-100.

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- Guru memeriksa jawaban hasil diskusi kelompok dengan bertanya jawab setelah siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam berdiskusi menyelesaikan soal kuis.
- Guru memberikan penguatan hasil pekerjaan siswa dan memberikan koreksi bersama untuk diperbaiki.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

### 3) Penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh kolaborator berdasarkan pedoman observasi. Pengamatan meliputi observasi aktivitas peneliti, observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik umum materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila menggunakan model STAD, dan observasi situasi selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Observasi aktivitas guru

Untuk mengetahui aktivitas guru mengajar dalam menerapkan model STAD maka peneliti melakukan penilaian terhadap aktivitas guru. Berikut ini peneliti sajikan hasil penelitian aktivitas guru dalam tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 4.12 hasil observasi aktivitas guru MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Kriteria penilaian	Skala penilaian				jumlah
		4	3	2	1	
1.	<b>Pendahuluan</b>					
	a. Pengkondisian kelas		√			3
	b. Salam dan doa	√				4
	c. Presensi		√			3
	d. Menyampaikan cakupan materi, tujuan dan motivasi	√				4
	e. Menyampaikan model pembelajaran	√				4
2.	<b>Kegiatan inti</b>					
	<b>Eksplorasi</b>					
	a. Memberi tanya jawab			√		2
	b. Memberi materi awal		√			3
	c. Membentuk siswa dalam kelompok belajar		√			3
	d. Membimbing siswa dalam pembelajaran STAD		√			3
	<b>Elaborasi</b>					
	a. Membimbing siswa diskusi		√			3
	b. Memberi motivasi		√			3
	c. Membimbing siswa presentasi hasil diskusi			√		2
	<b>Konfirmasi</b>					
	a. Memberi penghargaan			√		2
	b. Memberi penguatan hasil pekerjaan siswa			√		2

	c. Memberi motivasi			√		2
	d. Mengelola waktu dengan efektif			√		2
3.	<b>Kegiatan akhir</b>					
	a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi			√		2
	b. Memberikan umpan balik			√		2
	c. Salam penutup		√			3
<b>Jumlah skor</b>						<b>52</b>
<b>presentase</b>						<b>68,42%</b>
<b>kriteria</b>						<b>B</b>

Tabel 4.13 skor aktifitas peneliti

<b>Keterangan skor</b>	<b>skor</b>	<b>Penilaian total</b>
1 = kurang	0 – 18 = D	D = kurang
2 = cukup	19 – 36 = C	C = cukup
3 = baik	37 – 56 = B	B = baik
4 = sangat baik	57 – 76 = A	A = sangat baik

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peneliti pada tabel 4.12 setiap tindakan peneliti belum semua aspek mencapai skor penilaian maksimal atau 4. Aktivitas peneliti yang mendapat skor penilaian 1 tidak ada, mendapat skor 2 sebanyak 8 yaitu memberi tanya jawab, membimbing presentasi hasil diskusi, memberi penghargaan, memberi penguatan hasil pekerjaan siswa, memberi motivasi, mengelola waktu dengan efektif, membimbing siswa, menyimpulkan materi dan memberi umpan balik. Aktivitas peneliti yang mendapat skor 3 sebanyak 8 yaitu pengkondisian kelas, presensi, memberi materi awal, membentuk kelompok belajar, membimbing siswa dalam pembelajaran model STAD, membimbing siswa diskusi, memberi motivasi dan penutup. Aktivitas

peneliti yang mendapat skor 4 sebanyak 3 yaitu salam dan doa, menyampaikan cakupan materi, tujuan dan motivasi serta menyampaikan model pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas peneliti berdasarkan tabel 4.12 di MI Ya BAKII Kesugihan 3 memperoleh prosentase sebesar 68,42%, dapat diartikan bahwa aktifitas peneliti termasuk kategori baik.

## 2) Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa meliputi sembilan aspek yaitu memperhatikan penjelasan peneliti, melakukan kerja kelompok, keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian dalam mendemonstrasikan hasil kerja kelompok, keberanian bertanya, melakukan refleksi terkait materi yang sudah dipelajari, membuat kesimpulan pelajaran, dan mengerjakan evaluasi tes hasil belajar. Adapun untuk hasil observasi aktivitas siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 dapat dilihat dalam tabel 4.14 dan kriteria penilaian dari Poerwanti dalam Y Ratnasari (2013: 20) dalam tabel 4.15

Tabel 4.14 hasil observasi aktivitas siswa kelas IV MI Ya BAKII

## Kesugihan 3

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati									Jumlah skor	Skor rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1.	Alfa	3	3	3	2	2	3	2	2	3	23	2,55
2.	Sobri	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27	3
3.	Dimas	3	3	2	2	1	2	2	2	3	20	2,22
4.	Febri	4	4	3	4	3	2	2	3	4	29	3,22
5.	Mela	4	3	4	2	3	2	2	3	3	26	2,88
6.	Ardan	4	3	2	2	3	2	2	3	3	24	2,66
7.	Rohman	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24	2,66
<b>Jumlah skor rata-rata</b>											19,19	
<b>Skor rata-rata</b>											2,74	
<b>Rentang penilaian</b>											$2,5 \leq \text{skor rata-rata} < 3,25$	
<b>Kriteria</b>											Baik	

Tabel 4.15 Kriteria penilaian dari Poerwanti dalam Y Ratnasari (2013: 20)

Rentang penilaian	Kriteria
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar siswa sangat baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} < 3,25$	Aktivitas belajar siswa baik
$1,75 \leq \text{skor rata-rata} < 2,5$	Aktivitas belajar siswa cukup baik
$1 \leq \text{skor rata-rata} < 1,75$	Aktivitas belajar siswa kurang baik

## 3) Hasil belajar siswa

Pada siklus I dilaksanakan evaluasi tes hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila yang sudah dipelajari siswa kelas IV pada siklus I. Adapun pelaksanaan evaluasi tes hasil belajar pada akhir siklus I, evaluasi yang diberikan berupa tes formatif uraian 10 soal dengan waktu 15 menit.

Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi siklus I sebanyak 7 siswa. Adapun hasil evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut

Tabel 4.16 Hasil evaluasi siklus I siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan belajar individu	KKM	Keterangan
1.	Alfa	82	82%	65	T
2.	Sobri	94	94%	65	T
3.	Dimas	60	60%	65	TT
4.	Febri	96	96%	65	T
5.	Mela	90	90%	65	T
6.	Ardan	80	80%	65	T
7.	Rohman	64	64%	65	TT
Jumlah nilai		566			
Rata-rata		80,85			
Jumlah siswa Tuntas		5			
Jumlah siswa Tidak Tuntas		2			
% ketuntasan		71,42%			

Berdasarkan data hasil evaluasi siklus I siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 pada tabel 4.14 dapat terlihat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 dan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 2 dengan prosentase 71,42%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 pada materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila pada siklus I dengan diterapkannya model STAD dalam proses pembelajaran telah mengalami kenaikan namun belum sesuai dengan harapan peneliti.

#### d. Refleksi

Tahapan terakhir, peneliti melakukan refleksi bersama dengan observer berdasarkan tindakan dan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan tujuan mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan acuan dalam perbaikan siklus II. Pada tahap ini peneliti mendiskusikan hasil observasi dan catatan lapangan tindakan kelas pada siklus I.

##### 1) Tindakan yang berhasil pada siklus I

- a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tindakan siklus I.
- b) Siswa yang mampu melaksanakan tes akhir mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Data yang diperoleh dari observasi awal sebanyak 2 siswa (28,57%) dan pada siklus I bertambah siswa menjadi 5 siswa (71,42%). Sehingga total siswa yang memenuhi indikator meningkat hasil belajar pada siklus I dalam materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila sebanyak 4 siswa dengan prosentase 71,42%.

##### 2) Tindakan yang belum berhasil pada siklus I

- a) Penerapan model STAD belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang ramai sendiri dan tidak sungguh-sungguh dalam diskusi dikelompoknya sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi gaduh dan kurang kondusif.

- b) Siswa masih kesulitan dalam menemukan dan memahami konsep konsep materi hubungan simbol dengan sila Pancasila.
  - c) Indikator melaksanakan dan menyelesaikan tes akhir dengan sungguh-sungguh belum terjadi perubahan secara signifikan. Hal ini disebabkan karena siswa belum serius dan terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan soal.
- 3) Solusi untuk perbaikan siklus II
- a) Guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik agar siswa tidak ramai dan mengobrol dengan temannya sehingga menjadikan suasana kelas lebih kondusif dan pembelajaran menjadi lebih efektif lagi.
  - b) Guru memberikan perhatian penuh kepada siswa yang belum paham dengan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tes akhir dengan sungguh-sungguh.
  - c) Guru harus mengoptimalkan penerapan model STAD guna untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 03.
  - d) Guru harus membimbing siswa pada saat diskusi pembelajaran sedang berlangsung.
  - e) Sebaiknya guru memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi dari tindakan siklus I, hasil belajar siswa kelas IV pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila sudah mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan harapan peneliti. Hal ini terlihat adanya peningkatan prosentase pada hasil belajar siswa pada observasi awal 28,57% dengan 2 siswa yang tuntas menjadi 71,42% dengan 5 siswa yang tuntas. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat mengatasi dan memperbaiki kekurangan pada siklus I.

### 3. Tindakan Siklus II

Setelah melakukan analisis dan refleksi selanjutnya dilaksanakan siklus II. Siklus II ini dilakukan untuk melanjutkan siklus I yang kurang berhasil sehingga peneliti melakukan langkah selanjutnya. Pada siklus II ini penerapan model pembelajaran STAD diintensifkan sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi hubungan simbol dengan sila Pancasila.

#### a. Tahap perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk menyusun rencana tindakan II yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila pada siklus I maka secara lebih intensif peneliti kembali menerapkan model pembelajaran STAD pada siklus II.

Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila melalui penerapan model pembelajaran STAD, meliputi:

- 1) Menyusun silabus dan RPP model pembelajaran STAD
- 2) Menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan. Materi pada siklus II ini meliputi makna simbol sila Pancasila dan contoh pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar siswa berupa lembar evaluasi. Membuat kunci jawaban dari soal-soal evaluasi.
- 4) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran STAD.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus II dengan menerapkan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila Tema 8 Subtema 2 kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 dilaksanakan pada Kamis, 5 Maret 2020. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran STAD sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
  - a) Siswa mempersiapkan diri baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
  - b) Guru menyiapkan materi ajar dan bahan pelajaran.
  - c) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - d) Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai subjek dalam penelitian ini.
  - e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan mempelajari materi, serta motivasi dengan

menyampaikan manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

f) Siswa memperoleh informasi dari guru mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model STAD.

## 2) Kegiatan inti

### a) Eksplorasi

Fase I pengenalan topik oleh guru

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang arti dari simbol masing-masing sila Pancasila.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hubungan antara simbol dengan sila Pancasila dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fase II guru membagi kelas menjadi dua kelompok

- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari empat anggota yang heterogen
- Siswa menerima lembar kerja untuk didiskusikan bersama kelompoknya. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja sendiri-sendiri. Hal-hal yang didiskusikan oleh siswa mencakup Hubungan simbol dengan sila Pancasila.

### b) Elaborasi

Fase III siswa belajar dalam tim (kerja tim)

- Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru dengan anggota kelompoknya.
- Selama kegiatan diskusi guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan kepada masing-masing kelompok.

#### Fase IV kuis (evaluasi)

- Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi awal Hubungan simbol dengan sila Pancasila yang telah dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- Siswa mengerjakan kuis secara individu dan kembali ke kursinya sendiri.

#### c) Konfirmasi

- Guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.
- Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam berdiskusi menyelesaikan lembar kerja.
- Guru memberikan penguatan hasil pekerjaan siswa dan memberikan koreksi bersama untuk diperbaiki.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

3) Penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Siswa mendengarkan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

1) Hasil observasi aktivitas guru

Untuk mengetahui aktivitas guru mengajar dalam menerapkan model STAD pada siklus II ini maka peneliti melakukan penilaian. Observasi aktivitas guru pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbaikan atau tidak dari kekurangan aktivitas guru pada siklus I. Berikut ini peneliti sajikan hasil observasi aktivitas guru siklus II pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 hasil observasi aktivitas guru kelas IV di siklus II

MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Kriteria penilaian	Skala penilaian				jumlah
		4	3	2	1	
1.	<b>Pendahuluan</b>					
	a. Pengkondisian kelas	√				4
	b. Salam dan doa	√				4
	c. Presensi		√			3
	d. Menyampaikan cakupan materi, tujuan dan motivasi		√			3
2.	e. Menyampaikan model pembelajaran	√				4
	<b>Kegiatan inti</b>					
	Eksplorasi					

	a. Memberi tanya jawab	√				4
	b. Memberi materi awal		√			3
	c. Membentuk siswa dalam kelompok belajar	√				4
	d. Membimbing siswa dalam pembelajaran STAD		√			3
	Elaborasi					
	a. Membimbing siswa diskusi		√			3
	b. Memberi motivasi		√			3
	c. Membimbing siswa presentasi hasil diskusi		√			3
	Konfirmasi					
	a. Memberi penghargaan			√		2
	b. Memberi penguatan hasil pekerjaan siswa			√		2
	c. Memberi motivasi		√			3
	d. Mengelola waktu dengan efektif			√		2
3.	<b>Kegiatan akhir</b>					
	a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi	√				4
	b. Memberikan umpan balik		√			3
	c. Salam penutup	√				4
<b>Jumlah skor</b>						<b>61</b>
<b>Presentase</b>						<b>80,26%</b>
<b>Kriteria</b>						<b>A</b>

Berdasarkan tabel 4.17 aktivitas guru pada siklus II dalam memberikan pembelajaran semakin baik dibanding siklus I. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian aktivitas peneliti pada pembelajaran STAD yang memperoleh skor 61 dengan kriteria A (sangat baik). Pada proses pembelajaran siklus II ini, peneliti lebih mampu mengelola model pembelajaran dengan baik. Faktor kesiapan menjadi salah satu faktor dapat meningkatnya pengelolaan model pembelajaran.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Selain melakukan penilaian terhadap aktivitas guru, peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa. Adapun untuk aspek yang diamati masih sama dengan siklus I. Terdapat sembilan aspek yaitu memperhatikan penjelasan peneliti, melakukan kerja kelompok, keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian dalam mendemonstrasikan hasil kerja kelompok, keberanian bertanya, melakukan refleksi terkait materi yang sudah dipelajari, membuat kesimpulan pelajaran, dan mengerjakan evaluasi tes hasil belajar Berikut ini peneliti sajikan lembar hasil penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran STAD siklus II dalam tabel 4.18

Tabel 4.18 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati									Jumlah skor	Skor rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1.	Alfa	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28	3,11
2.	Sobri	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	3,77
3.	Dimas	4	3	3	3	2	2	2	3	3	25	2,77
4.	Febri	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34	3,77
5.	Mela	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34	3,77
6.	Ardan	4	4	3	3	3	2	3	3	4	29	3,22
7.	Rohman	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27	3
<b>Jumlah skor rata-rata</b>											23,41	
<b>Skor rata-rata</b>											3,34	
<b>Rentang penilaian</b>											$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	
<b>Kriteria</b>											Sangat baik	

Berdasarkan tabel 4.18 aktivitas belajar siswa pada siklus II ini semakin baik dibanding pada siklus I. Berdasarkan penelitian aktivitas siswa, aktivitas siswa memperoleh penilaian dengan kriteria sangat baik. Siswa sudah dapat melakukan diskusi dengan tertib dan saling bekerja sama secara baik. Kegaduhan yang ada pada siklus I sudah tidak tampak pada siklus II ini. Semakin memahaminya siswa terhadap pembelajaran Kooperatif tipe STAD menjadi salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan diskusi. Setelah kegiatan diskusi selesai dilakukan presentasi, siswa sangat antusias. Sebagian besar telah berani mengangkat tangan untuk mendapat kesempatan membacakan hasil diskusinya. Antusiasme siswa dalam pembelajaran siklus II juga memberikan gambaran bahwa pembelajaran di siklus II dapat memberikan rasa percaya diri dan keberanian pada siswa. Motivasi belajar yang tinggi akhirnya mampu memberikan pemahaman pada siswa terhadap materi yang harus dikuasai yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar.

### 3) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diketahui dari hasil mengerjakan soal evaluasi secara mandiri oleh siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran siklus II ini. Siswa yang mengikuti pembelajaran Tema pada siklus II siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 ada 7 siswa. Berikut disajikan hasil belajar siswa pada siklus II pada tabel 4.19 berikut

Tabel 4.19 Hasil evaluasi siklus II siswa kelas IV

MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan belajar individu	KKM	Keterangan
1.	Alfa	92	92%	65	T
2.	Sobri	98	98%	65	T
3.	Dimas	70	70%	65	T
4.	Febri	100	100%	65	T
5.	Mela	95	95%	65	T
6.	Ardan	95	95%	65	T
7.	Rohman	85	85%	65	T
Jumlah nilai		635			
Rata-rata		90,71			
Jumlah siswa Tuntas		7			
Jumlah siswa Tidak Tuntas		0			
% ketuntasan		100%			

Hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus II menunjukkan peningkatan dibanding hasil belajar siklus I. Rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 90,71 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.

d. Refleksi

Hasil penelitian siklus II menunjukkan peningkatan baik aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian penelitian ini dianggap telah berhasil. Keberhasilan siklus II tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan perencanaan. Ketuntasan belajar pada siklus II yang mencapai 100% memberikan gambaran bahwa materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila yang

disampaikan melalui penerapan model STAD mampu memberikan pemahaman siswa mengenai materi yang harus dikuasai. Meningkatnya hasil penilaian aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus II akhirnya peneliti memutuskan penelitian berhenti pada siklus II ini.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat memecahkan setiap permasalahan baik yang dihadapi peneliti ketika mengajar maupun yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan terselesaikannya permasalahan tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran peneliti dapat tercapai. Keberhasilan penelitian ini terlihat dari presentase aktivitas guru pada siklus I di MI Ya BAKII Kesugihan 3 sebesar 68,42%. aktivitas guru menunjukkan kriteria baik, tetapi belum maksimal karena masih ada kekurangan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Kekurangan tersebut diperbaiki dalam siklus II sehingga didapatkan presentase hasil aktivitas guru di MI Ya BAKII Kesugihan 03 sebesar 80,26% dengan kriteria sangat baik. Hasil siklus II ini menunjukkan bahwa guru telah memperbaiki semua kekurangan yang terjadi di siklus I.

Presentase ketuntasan belajar klasikal siswa kelas IV pada siklus I di MI Ya BAKII Kesugihan 03 sebesar 71,42% dengan nilai kelas rata-rata sebesar 80,85 jumlah siswa yang tuntas 5 dan siswa yang belum tuntas 2. Hasil belajar tersebut meningkat dalam siklus II dengan presentase ketuntasan belajar klasikal siswa kelas IV di MI Ya BAKII Kesugihan 3 sebesar 100% dengan nilai rata-rata 90,71 dengan

jumlah siswa yang tuntas yaitu 7. Hasil pada siklus I ke siklus II mengalami perubahan yang lebih baik. Peningkatan hasil belajar oleh siswa kelas IV memberikan bukti bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain semakin optimalnya pengelolaan pembelajaran oleh guru, antusiasme dan motivasi siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini.